

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

- 1) Berdasarkan latar belakang dan analisis yang dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan *Preventive Maintenance* pada CV FRATONDIA belum berjalan dengan secara efektif, hal ini ditunjukkan oleh: Berdasarkan rata-rata Penyimpangan (deviasi) realisasi produksi dibandingkan dengan kapasitas produksi selama tiga tahun yaitu tahun 2010 sampai 2012 sebesar 18,812% jika hal ini dibandingkan dengan toleransi penyimpangan yang ditetapkan perusahaan yaitu 15%. Berdasarkan rata-rata Penyimpangan (deviasi) realisasi menggunakan jam kerja mesin dibandingkan dengan kapasitas jam kerja mesin selama tiga tahun yaitu tahun 2010-2012 adalah sebesar 22,516%, kondisi yang lebih tinggi dibandingkan dengan toleransi penyimpangan yang ditargetkan perusahaan yaitu sebesar 20%.
- 2) Upaya untuk mengefektikan berdasarkan faktor kegiatan ntuk peralatan yang sudah berumur tua, sebaiknya lebih banyak diperhatikan kondisi alatnya. Untuk mesin yang baru, maka harus membaca petunjuk pemakaian agar mesin dapat digunakan secara maksimal dengan cara yang benar agar dapat awet dan penggunaannya lancar, berdasarkan faktor biaya adalah ketersediaan biaya pemeliharaan, berdasarkan faktor pelaksanaan dan pengawasan Sebaiknya kegiatan *preventive maintenance* benar-benar dilakukan oleh para ahli dalam bidang mesin tersebut, berdasarkan faktor frekuensi sebaiknya CV FRATONDIA melaksanakan

preventive maintenance secara tepat yang sesuai dengan yang dianjurkan oleh pabrikannya seperti penggantian olie setiap tiga bulan sekali, sehingga dapat terjaga dengan baik. Dan untuk perawatan yang lainnya harus benar-benar rutin maupun periodik dilakukan.

B. Saran

Berdasarkan hasil analisis perusahaan, maka penulis memberikan saran yang kiranya dapat membantu perusahaan dalam mengadakan pemeliharaan mesin.

Adapun saran yang dapat dikemukakan sebagai berikut:

- 1) Diharapkan perusahaan mampu mempertahankan dan meningkatkan pelaksanaan *preventive maintenance* agar kegiatan produksi tetap stabil dan banyak waktu yang dipergunakan untuk menunggu mesin dingin, karena dalam penelitian ditemukan ada komponen dibagian mesin oven yang berhubungan dengan pengomporan mesin oven.
- 2) Perusahaan mencari komponen yang rusak ini dan jika tidak menemukan komponen yang rusak dikarenakan komponennya sulit untuk dicari, maka perusahaan memikirkan cara untuk mengganti dengan komponen yang lain yang fungsinya hampir sama. Demikian kesimpulan dan saran yang dapat diberikan oleh penulis dengan harapan agar dapat bermanfaat bagi perusahaan CV FRATONDIA.

DAFTAR PUSTAKA

Assauri,Sofjan.2004.*Manajemen Produksi dan Operasi*. Edisi revisi. Universitas Indonesia.Jakarta.

Heizer,Render.2008.*Manajemen Operasi*. Edisi ketujuh.Salemba Empat Jakarta.
Nasution,Arman.2005.*Manajemen Industri*.Andi.Yogyakarta

Ningsih,Peronika Kurniati.2009.*Peranan Preventive Maintenance Yang Efektif Sebagai Upaya Untuk Mengurangi Tingkat Kerusakan Mesin Pada PT. kemas super Indonesia Singosari*.Skripsi.Unika Widya Karya.Malang.Tidak diterbitkan

Pardede,Pontas.2003.*Manajemen Operasi dan Produksi*.Andi.Yogyakarta.

Prawirosentono,EC,Sujadi.2007.*Manajemen Produksi dan Operasi*.Bumi Aksara.Jakarta

Sanusi,Anwar.2011.*Metodologi Penelitian Bisnis*.Salemba Empat.Jakarta

Triastuti,Hestiningrum.2009.*Pelaksanaan Preventive Maintenance Yang Efektif Sebagai Upaya Menjaga Kelancaran Proses Produksi Pada PT. SURYA LEATHERS Pasuruan*.Skripsi.Unika Widya Karya.Malang.Tidak diterbitkan

Wirartha,I Made.2005.*Metodelogi Penelitian Sosial Ekonomi*.Andi Yogyakarta.

http://digilib.ittelkom.ac.id/index.php?option=com_content&view=article&id=457:manajemen-perawatan&catid=25:industri&Itemid=14

